

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, agustus 2022
Riena Enjang Ahyati
020118A049

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN STATUS
GIZI ANAK DI TK DEWI SARTIKA SIGEDANG**

ABSTRAK

latar belakang: Status gizi merupakan salah satu indikator kesehatan anak. Masa lima tahun (masa balita) adalah periode penting dimana anak membutuhkan kecukupan gizi untuk menunjang pertumbuhan fisiknya. Wonosobo menduduki peringkat pertama pada tahun 2020 dengan presentase status gizi balita pendek dan balita kurus 26,1% dan 9,0%. Balita dengan gangguan pertumbuhan akan mempengaruhi kondisi kesehatannya. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi pada anak.

Metode : Penelitian ini merupakan analitik observasi dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel 48 siswa TK Dewi Sartika dan 48 ibu wali murid. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu, timbangan berat badan dan alat ukur tinggi badan untuk mengukur berat badan dan tinggi badan siswa TK. Analisis data yang digunakan adalah uji kolmogorov smirnov.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan kurang baik sejumlah 13(27,1%) orang lalu reponden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 35(72,9%) orang ,sedangkan status anak yang mengalami gizi kurang sejumlah 11(22,9%) anak dan anak yang mengalami gizi lebih sebanyak 11 (22,9%) anak. Sehingga diperoleh nilai P-value 0,803 yang artinya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibutentang gizi dengan status gizi anak.

Simpulan: Karena nilai P- value $> 0,005$ maka disimpulkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi anak di TK Dewi Sartika.

Kata kunci : pengetahuan, anak, status gizi

Ngudi Waluyo University
Study Program Public Health, Health Faculty
Final Project, August 2022
Riena Enjang Ahyati
020118A049

**CORRELATION BETWEEN MATERNAL KNOWLEDGE ABOUT
NUTRITION WITH NUTRITIONAL STATUS OF CHILDHOOD IN TK
DEWI SARTIKA SIGEDANG
ABSTRAK**

background: Nutritional status is one of the indicators of children's health. The five-year period (toddlerhood) is an important period when children need adequate nutrition to support their physical growth. Wonosobo was ranked first in 2020 with the percentage of nutritional status of short toddlers and skinny toddlers 26.1% and 9.0%. Toddlers with growth disorders will affect their state of health. The purpose of this study is to determine the relationship between maternal knowledge and nutritional status in children.

Method : This study is an analytical observation with a cross-sectional approach. The total sample was 48 students of Dewi Sartika Kindergarten and 48 parents of parents. The samples in this study were determined by the total sampling technique. The research instruments used were questionnaires to measure the level of maternal knowledge, weight scales and height measuring instruments to measure the weight and height of kindergarten students. The data analysis used was the kolmogorov smirnov test.

Results: The results showed that respondents with poor knowledge levels amounted to 13 (27.1%) people and then responded with good knowledge levels as many as 35 (72.9%) people, while the status of malnourished children was 11 (22.9%) children and children who were malnourished more than 11 (22.9%) children. So that a P-value of 0.803 was obtained, which means that there is no relationship between maternal knowledge about nutrition and the nutritional status of the child.

Conclusion: Because the P-value value > 0.005 , it was concluded that there was no meaningful relationship between the mother's knowledge of nutrition and the nutritional status of the child in Dewi Sartika Kindergarten.

Keywords : knowledge, child, nutritional status